



► PENANGANAN COVID-19

Vaksinasi Nakes Selesai Maret

Lugas Subarkah, Catur Dwi Janati, & Jumali
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Pemda DIY menargetkan program vaksinasi untuk tenaga kesehatan (nakes) selesai pada Maret mendatang.

Sekda DIY, Kadarmantha Baskara Aji, mengatakan dengan 44.400 dosis vaksin tambahan yang telah diterima DIY beberapa hari lalu, saat ini DIY sudah memiliki 71.200 dosis vaksin. Diharapkan vaksinasi nakes dapat selesai dalam satu hingga dua bulan ke depan.

"Harapan kami karena sudah ada semua untuk

nakes, bisa diselesaikan satu-dua bulan ke depan," ujarnya, Rabu (27/1).

Baskara Aji menambahkan vaksinasi kedua untuk 15 pimpinan Pemda DIY dan tokoh masyarakat akan diluncurkan Kamis (28/1) hari ini. Vaksinasi kedua dilakukan 14 hari setelah vaksinasi pertama. Maka pada Kamis selain provinsi, Kabupaten Sleman juga akan melakukan vaksinasi kedua karena keduanya *kick off* di hari yang sama. Kemudian untuk tiga kabupaten yang belum menggelar vaksinasi yakni Bantul, Kulonprogo, dan



Gunungkidul, akan memulai vaksinasi tahap pertama karena vaksin sudah didistribusikan.

Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembajun Setyaningastutie, mengatakan saat ini dari 21.819 nakes di Sleman dan Kota Jogja, 97,68% telah terdata dan sebanyak 11.011 nakes telah divaksin. "Vaksinasi termin pertama untuk Sleman dan Kota Jogja, lalu vaksinasi termin kedua untuk Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul," kata dia.

► Halaman 10

Vaksinasi Nakes...

Pelayanan vaksinasi di DIY dilakukan di 121 puskesmas dan 60 fasilitas layanan kesehatan lainnya. Untuk vaksinasi, saat ini DIY baru memiliki 367 vaksinator, yang akan terus ditambah hingga Maret mendatang ditargetkan 1.313 vaksinator.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi, menjelaskan berdasarkan evaluasi vaksinasi tahap pertama, Emma tidak menemukan adanya keluhan serius dari penerima vaksin. "Tidak ada laporan keluhan, semoga tidak ada laporan keluhan sampai vaksinasi selesai. Paling keluhannya lapar dan mengantuk," ujarnya.

Dinkes Kota Jogja kembali menerima vaksin sebanyak 9.600 dosis pada Selasa (26/1). Jumlah tersebut jauh lebih sedikit dibanding jumlah vaksin yang diterima pada tahap pertama yang mencapai 9.800 dosis vaksin. "Kami hanya menerima 9.600 dosis, karena yang 10 persen untuk buffer dan itu disimpan di DIY. Jadi kalau nanti memang kami kurang nanti bisa minta lagi," ujarnya.

Dinkes Sleman kembali menerima 13.040 dosis vaksin Covid-19, Rabu (27/1). Pemberian vaksinasi ini selain untuk SDM Kesehatan yang belum menerima vaksin tahap pertama juga bagi penerima vaksin untuk putaran kedua.

Kepala Dinkes Sleman Joko Hastaryo mengatakan jumlah vaksin yang diterima pada tahap kedua ini sebanyak 13.040 dosis. Sebelumnya, Dinkes menerima 10.000 dosis vaksin sehingga jumlah total vaksin yang diterima saat ini sebanyak 23.040 dosis. "Untuk vaksin tahap kedua yang diterima masih menyasar SDM Kesehatan yang belum menerima vaksin. Selain itu, vaksin juga diberikan kepada sejumlah tokoh dan SDM Kesehatan yang lebih dulu menerima vaksin," ujar Joko.

Vaksin kedua yang diterima, lanjut Joko, akan didistribusikan ke 52 Fasilitas Layanan Kesehatan di Sleman. Jumlahnya menyesuaikan jumlah sasaran untuk masing-

masing faskes. Adapun jumlah sasaran SDM Kesehatan diperkirakan bertambah dari sebelumnya 14.000 an menjadi 16.000 an.

Terkait dengan pemberian vaksin putaran kedua tahap pertama, Joko memastikan jika Bupati Sleman Sri Purnomo tidak masuk dalam daftar pemberian vaksin. Alasannya, berdasarkan aturan dari Kementerian Kesehatan, penyintas Covid-19 tidak masuk dalam prioritas pemberian vaksin. Sebab sejak 21 Januari, Sri diumumkan terpapar Covid-19 dan saat ini menjalani masa isolasi mandiri.

Vaksinasi Perdana

Kabupaten Bantul, Gunungkidul, dan Kulonprogo, akan memulai vaksinasi Covid-19 untuk tahap pertama hari ini. Berdasarkan keterangan Dinkes Bantul, sebanyak 62 akan menerima vaksin Sinovac yang terdiri 12 orang dari unsur Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Bantul, tokoh agama, dan perwakilan ikatan dokter dan pedagang pasar. Sisanya, 50 orang lainnya yang akan menerima vaksin adalah tenaga kesehatan dari Dinkes Bantul dan RSPS.

Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi, Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit, Dinas Kesehatan Bantul, Abednego Dani Nugroho mengatakan sesuai kegiatan penyuntikan vaksin hari pertama, Dinkes langsung mendistribusikan vaksin ke 27 puskesmas, enam rumah sakit, dan satu poliklinik yang siap menggelar vaksinasi. "Kami jadwalkan Kamis, Jumat dan Sabtu untuk distribusi vaksinnya," kata Abed.

Adapun, Pemkab Gunungkidul mendapatkan jatah vaksin 5.544 dosis. Rencananya vaksin ini diberikan kepada 3.009 tenaga kesehatan di Bumi Handayani. Kabid Sumber Daya Kesehatan, Dinas Kesehatan Gunungkidul, Abdul Aziz, mengatakan menerima vaksin Sinovac dari Dinas Kesehatan DIY pada Senin siang, sebanyak 5.544 dosis. "Sudah kami terima

dan disalurkan ke puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya," kata Aziz.

Aziz mengungkapkan jumlah tenaga kesehatan yang akan divaksin jumlahnya berkurang. Pasalnya, saat pendataan tenaga kesehatan se-Gunungkidul ada sekitar 3.297 orang. Meski demikian, setelah disaring berkurang menjadi 3.004 peserta. "Pada saat akan vaksin juga dilihat kondisi kesehatan masing-masing tenaga kesehatan," katanya.

Ia berharap ribuan dosis vaksin ini diharapkan cukup untuk dua kali suntik. "Besok akan dimulai vaksin perdana. Rencananya vaksin diberikan kepada 10 tokoh masyarakat yang terdiri dari tokoh agama, Kapolres, Dandim, Ketua DPRD hingga Sekretaris Daerah. Selain itu ada 13 perwakilan dari organisasi kesehatan di Gunungkidul," katanya.

Penambahan Pasien

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan 427 penambahan kasus positif pada Rabu, berdasarkan pemeriksaan pada 1.097 sampel dari 1.068 orang. Sebanyak 383 kasus dinyatakan sembuh dan 15 kasus dilaporkan meninggal dunia.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan penambahan kasus berdasarkan domisili meliputi Kota Jogja (96 kasus), Bantul (130 kasus), Kulonprogo (21 kasus), Gunungkidul (21 kasus), dan Sleman (159 kasus).

Kasus dilaporkan meninggal meliputi enam warga Sleman, lima warga Bantul, tiga warga Gunungkidul, dan warga Kota Jogja. Kasus sembuh berdasarkan domisili meliputi Kota Jogja (6 kasus), Bantul (196), Kulonprogo (5), Gunungkidul (15), dan Sleman (161). Dengan penambahan ini total kasus DIY menjadi 20.481 kasus dengan rincian 6.174 kasus aktif, 12.832 sembuh, dan 475 meninggal. (David Kurniawan & Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005